

## ABSTRAK

Dalam persaingan yang semakin ketat ini para manajer dituntut dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat untuk memenangkan persaingan, melalui memproduksi produk yang berkualitas dengan biaya yang seefisien mungkin serta waktu yang tepat.

Upaya pihak manajemen dalam memperoleh efisiensi biaya seringkali difokuskan pada pengendalian biaya, hal ini kurang tepat karena biaya merupakan akibat bukan sebab. Jika sasaran yang hendak dicapai adalah efisiensi biaya, maka tindakan yang dilakukan adalah mencari dan mengendalikan sebab timbulnya biaya.

Penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang mengkonsumsi biaya tersebut. Konsep inilah yang dikenal sebagai *Activity Based Management*. Aktivitas dalam badan usaha dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *value-added activity* dan *nonvalue-added activity*. Biaya yang ditimbulkan oleh *value-added activity* adalah *value-added activity cost* sedangkan *non value-added activity* adalah *nonvalue-added cost*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi badan usaha dalam rangka pengurangan biaya. Untuk itu aktivitas-aktivitas badan usaha yang kompleks perlu dianalisis satu persatu agar dapat diketahui berapa besar biaya yang dikonsumsi oleh aktivitas-aktivitas tersebut serta bagaimana kinerja dan kontribusi aktivitas-aktivitas tersebut terhadap badan usaha.

Manajemen aktivitas dapat membantu badan usaha untuk mengurangi biaya dengan mempelajari apa aktivitas yang akan dilakukan, mengembangkan rencana-rencana untuk menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai dan meningkatkan kinerja dari aktivitas-aktivitas yang menambah nilai.

Untuk mencapai hakekat dari *cost reduction* pihak manajemen perlu memfokuskan perhatiannya pada aktivitas-aktivitas yang ada dalam badan usaha dengan menerapkan konsep *Activity Based Management*, sehingga badan usaha dapat melakukan pengendalian aktivitas. Dengan melakukan analisis aktivitas dapat diketahui kinerja dan kontribusi tiap-tiap aktivitas.

Badan usaha harus berusaha mengurangi bahkan mengeliminasi aktivitas yang tidak menambah nilai dan juga harus memperhatikan *business value-added activity* karena aktivitas ini sebetulnya tidak dibutuhkan oleh konsumen tapi masih dibutuhkan oleh perusahaan untuk melangsungkan proses produksi. Aktivitas ini harus dilakukan seefisien mungkin sehingga sumber daya yang dikonsumsi berkurang dan secara otomatis biaya juga menurun.